

Kontan Senin, 2 Maret 2020

WIKA memiliki kinerja yang bagus, efektif dan efisien dalam meningkatkan modal perusahaan.
Sukarno Alatas, Analis Oso Sekuritas

Pergerakan Indeks Sektoral di BEI Periode 28 Januari - 28 Februari 2020



BUMN Karya Ubah Profil Keuangan

Selain melalui aksi korporasi, sejumlah emiten BUMN Karya gencar merealisasikan divestasi aset

Benedicta Alivinta Prima

JAKARTA. Emiten BUMN Karya ramai-ramai berencana mengubah profil keuangannya. Sejumlah rencana disiapkan mereka, guna menciptakan rasio keuangan pinjaman (*leverage*) kembali lagi. Semisal PT PP Tbk (PTPP) yang akan merealisasikan rencana divestasi tiga proyek, yaitu Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Pelabuhan Multipurpose Kuala Tanjung dan Tol Pandan-Malang senilai total Rp 1,3 triliun. PTPP juga membekalkan penempatan dari proyek *turnkey* sebesar Rp 10 triliun. Manajemen WSKT juga menargetkan penerimaan pembayaran dari pengerjaan proyek senilai Rp 18,7 triliun, serta pengembalian dana talangan Lembaga Aset Manajemen Negara (LMAN) Rp 4,5 triliun.

Tidak terkecuali PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perusahaan ini menargetkan DER-nya tidak melebihi 3 kali. Hal ini bisa tercapai jika perusahaan ini berhasil memperoleh pembayaran modal negara (PMN) Rp 3 triliun dan *rights issue* Rp 3 triliun.

Tbk (WSKT). Emiten ini memiliki DER paling tinggi ketimbang BUMN karya lainnya (*lihat tabel*). Guna mengubah profil keuangannya, manajemen WSKT berencana mendivestasi tiga rasio tol miliknya. Selain itu, WSKT juga membekalkan perolehan dana segar dari proyek *turnkey* sebesar Rp 10 triliun. Manajemen WSKT juga menargetkan penerimaan pembayaran dari pengerjaan proyek senilai Rp 18,7 triliun, serta pengembalian dana talangan Lembaga Aset Manajemen Negara (LMAN) Rp 4,5 triliun.

Tidak terkecuali PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perusahaan ini menargetkan DER-nya tidak melebihi 3 kali. Hal ini bisa tercapai jika perusahaan ini berhasil memperoleh pembayaran modal negara (PMN) Rp 3 triliun dan *rights issue* Rp 3 triliun.

Paling rendah

Alih-alih gencar mencairkan pembayaran proyek, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) justru masih akan mengandalkan pinjaman untuk mendanai ekspansi. Sebab, WIKA memiliki DER paling rendah.

Rasio Utang BUMN Karya

Emiten	Kode	Debt to Equity Ratio
Wijaya Karya	WIKA	2,8 kali
Waskita Karya	WSKT	5,9 kali
Adhi Karya	ADHI	4 kali
PP	PTPP	2,94 kali

Sumber: RTI

Sukarno melihat emiten konstruksi masih akan menghadapi tantangan pelebaran ekonomi global. Tetapi untuk harga saham, dia mengatakan keempat emiten itu saat ini sudah tergolong murah sehingga berpeluang kembali mengaut. "Tinggal menunggu momentum teknis untuk bisa masuk kembali dan menunggu kebijakan apa yang akan keluar nantinya untuk mendukung pertumbuhan di sektor ini," terang Sukarno.

SAHAM GOCAP

Ada 28 Saham Masuk Zona Gocap Sepanjang Februari

JAKARTA. Sepanjang Februari 2020, terdapat 28 saham yang masuk ke level Rp 50 alias zona saham gocap. Satu saham paling populer yang masuk ke zona gocap adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Bahkan, ada dua emiten yang tergolong anjau yang harganya sudah masuk ke zona tersebut. Keduanya adalah, PT Agro Yas Lestari Tbk (AYLS) dan PT Darmi Bersaudara Tbk (KAYU).

Hal tersebut paling dirisakan oleh PT Waskita Karya. Teguh biasanya memiliki nilai kapitalisasi pasar dan aset serta nilai emisi yang cenderung kecil. Perusahaan memang harus dimudahkan dalam memperoleh pendanaan. Tapi, investor juga perlu diberitaskan perusahaan yang berkualitas yang harga sahamnya bisa naik sesuai nilai perusahaan," imbuh dia.

Kepala Riset Praus Capital Alfred Naingotol menyarankan, investor untuk saat sebaiknya hindari saham dengan harga Rp 60-Rp 80 per saham lantaran banyak saham diperkirakan masih *berairis*. Selain itu, saham tersebut merupakan saham lapis ketiga. Saham kategori ini umumnya paling lambat berbalik arah ketika pasar *rebound*.

Benedicta Alivinta Prima

PENGUMUMAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT Provident Agro Tbk. ("Perseoran")

Dengan hormat, bersama ini kami mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseoran bahwa Perseoran akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.

Tempat penyelenggaraan, waktu dan mata acara RUPST dan RUPS LB akan disampaikan melalui Pengumuman RUPST dan RUPS LB yang akan dimuatkan pada hari Selasa, tanggal 17 Maret 2020 (satu kali surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseoran (www.provident-agro.com) ("Pemanggilan RUPST dan RUPS LB").

Pemegang Saham yang berhak hadir dan/atau diwakili dalam RUPST dan RUPS LB adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada hari Senin, tanggal 16 Maret 2020 atau pemilik saham dalam sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Senin, tanggal 16 Maret 2020 (*recording date*).

Satu atau lebih pemegang saham Perseoran yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan mata acara RUPST dan/atau RUPS LB secara tertulis kepada Direksi Perseoran paling lambat hari Selasa, tanggal 10 Maret 2020 atau 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPST dan RUPS LB.

Jakarta, 2 Maret 2020
PT Provident Agro Tbk.
Direksi

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT PROVIDENT AGRO TBK ("PERSEORAN")

Informasi ini penting untuk diperhatikan oleh Pemegang Saham Perseoran.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada unsur yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

PT Provident Agro Tbk

Kegiatan Usaha:
Pengembangan dan pengoperasian perkebunan kelapa sawit, pengalihan kelapa sawit serta perkebunannya melalui Entitas Afiliasi

Kantor Pusat:
General Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 17 D, G, H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon: (62-21) 21572008 Faksimili: (62-21) 21572009
Website: www.provident-agro.com
Email: investor.relation@provident-agro.com

Perseoran dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseoran bahwa Perseoran berencana untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseoran yang telah dikeluarkan dari tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp228.930.000.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh dua juta rupiah) untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseoran atau 1,55% (satu koma lima lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran ("Pembelian Kembali Saham Perseoran") yang akan dilakukan secara bertahap paling lama 12 (dua) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham Perseoran, dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp228.930.000.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh dua juta rupiah) untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseoran atau 1,55% (satu koma lima lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseoran yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2017 ("RUPST 2017") telah mengesahkan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran yang akan dilaksanakan pada tanggal 8 April 2020 bertempat di Jakarta.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2020

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN		
1. Pengumuman RUPS LB melalui Surat Kabar, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseoran www.provident-agro.com		2 Maret 2020
2. Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran melalui Surat Kabar, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseoran www.provident-agro.com		2 Maret 2020
3. Panggilan RUPS LB kepada Para Pemegang Saham Perseoran		17 Maret 2020
4. RUPS LB yang menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran		8 April 2020
5. Pengumuman Rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran		13 April 2020
6. Periode Pembelian Kembali Saham Perseoran		13 April 2020 sampai dengan 12 April 2021

KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN

Keterbukaan Informasi sebagaimana dimuat dalam pengumuman ini dibuat untuk kepentingan para pemegang saham Perseoran agar mendapatkan informasi serta gambaran yang jelas terkait rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran sehingga para pemegang saham Perseoran dapat mengambil keputusan terkait dengan rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp228.930.000.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh dua juta rupiah) untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseoran atau 1,55% (satu koma lima lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran.

A. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseoran untuk meningkatkan nilai perolehan saham dan kinerja saham Perseoran, dengan tujuan meningkatkan kepercayaan pemegang saham Perseoran dalam mengelola modal, memotivasi pemodal yang efisien.

B. PERALIHAN BAYAR PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN DAN PERKIRAAN JUMLAH NILAI NOMINAL SELURUH SAHAM YANG AKAN DIBELI

Besarnya dana yang disediakan oleh Perseoran dalam rangka pembelian kembali saham sebagaimana dimaksud diatas adalah sebanyak-banyaknya Rp228.930.000.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh dua juta rupiah). Dana tersebut termasuk biaya transaksi, biaya pengalihan perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseoran.

Rencana saham yang akan dibeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseoran atau setara dengan 1,55% (satu koma lima lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran.

C. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN

Perseoran berencana untuk menyipkan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai saham treasury untuk sebagaimana diatur dalam pasal 15 POJK 2020/17 yang mengatur bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai Perseoran selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham Perseoran, Perseoran wajib mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu 2 (dua) tahun. Dalam hal ini Perseoran dapat sewaktu-waktu melakukan pengalihan atas saham yang dibeli kembali dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang bersangkutan yang berlaku khususnya pasal 17 POJK 2020/17 dengan cara antara lain:

- Dijual baik di Bursa Efek maupun diluar Bursa Efek;
- Ditribk dengan cara pengurangan modal;
- Pelaksanaan Employee Stock Option Plan atau Employee Stock Purchase Plan; dan/atau
- Pelaksanaan konversi Efek Berjangka Ekuitas; dan/atau
- Cara lain dengan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 40 UUPJ, saham yang telah dibeli kembali oleh Perseoran tidak dapat digunakan untuk mengalihkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak dipungutkan jumlah kuorum yang harus dicapai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar Perseoran, selain itu saham-saham tersebut tidak berhak mendapat pembagian dividen.

D. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN

Pembelian Kembali Saham Perseoran akan dilaksanakan bertahap sejak tanggal Perseoran memperoleh persetujuan dari RUPS LB, yaitu mulai pada tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 April 2021 dan/atau tanggal lainnya yang ditetapkan oleh RUPS LB dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. PEMBATASAN HARGA SAHAM DALAM RANGKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN

Sebagaimana diatur dalam butir pasal 10 POJK 2020/17, harga penawaran atas Pembelian Kembali Saham Perseoran yang akan dilakukan melalui perdagangan di BEI akan dilakukan dengan harga saham yang lebih rendah dari harga saham yang terjual sebelumnya.

F. METODE YANG DIKUNAKAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN

- Perseoran akan menunjuk PT Indo Premier Securities sebagai pedagang Bursa Efek untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseoran untuk periode 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 April 2021 dan/atau tanggal lainnya yang ditetapkan oleh RUPS LB dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pembelian Kembali Saham Perseoran dilakukan melalui perdagangan di BEI.
- Harga penawaran Pembelian Kembali Saham Perseoran akan dilakukan dengan harga yang lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjual sebelumnya.

Fihak sebagai berikut:

- Komisaris, Direksi, pegawai, dan Pemegang Saham Utama Perseoran;
- Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseoran memungkinkan orang tersebut untuk memperoleh informasi yang material terhadap kegiatan usaha Perseoran mengancam kepentingan Perseoran dan/atau pemegang saham Perseoran;
- Fihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Fihak sebagaimana dimaksud dalam butir a atau b, dilarang melakukan transaksi jual beli saham Perseoran pada hari yang sama dengan Pembelian Kembali Saham Perseoran atau penjualan saham hasil pembelian kembali yang dilakukan oleh Perseoran melalui BEI.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

I. PERKIRAAN MENURUTNYA PENDAPATAN PERSEORAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN DAN DAMPAK ATAS BAYAR PEMBELIAN PERSEORAN

Dengan asumsi dimana Perseoran menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham Perseoran yaitu sebanyak-banyaknya Rp228.930.000.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh dua juta rupiah), maka aset dan ekuitas Perseoran akan menurun. Selain itu, Perseoran juga akan mengeluarkan biaya pembelian kembali saham Perseoran yang akan mengakibatkan menurunnya pendapatan dan tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseoran mengingat Perseoran memiliki modal kerja dan arus kas (cash flow) yang memadai untuk membiayai pembelian kembali saham Perseoran dengan kegiatan usaha Perseoran.

II. PROFORMA LABA PER SAHAM PERSEORAN SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN DILAKSANAAN, DAN MEMPENGHANTIKAN MENURUTNYA PENDAPATAN

Dikaterangkan tidak ada dampak signifikan terhadap pendapatan akibat dari Pembelian Kembali Saham Perseoran, maka tidak ada perubahan atas proforma laba Perseoran.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI PENGACUAR PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEORAN TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEORAN DI MASA MENDATANG

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseoran tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseoran. Dengan adanya Pembelian Kembali Saham Perseoran akan membuat harga saham di masa yang akan datang menjadi lebih stabil dan berdampak positif bagi pemegang saham dan Perseoran.

REKOMENDASI

Dengan memperhatikan penjelasan dan uraian diatas, Direksi Perseoran bahwa Rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran ini telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran. Oleh karenanya Direksi mengumumkan kepada para pemegang saham Perseoran untuk menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran dalam RUPS LB Perseoran yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 April 2020, atau tanggal lain yang ditetapkan dalam pengumuman yang bersangkutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran sebagaimana dipaparkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseoran bermaksud untuk memperoleh persetujuan para para pemegang saham Perseoran dalam RUPS LB yang akan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 8 April 2020. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseoran, UUPJ, POJK 32/2014 dan POJK 30/2017, rencana Pembelian Kembali Saham Perseoran memerlukan persetujuan RUPS LB yang harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseoran dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS LB.

TAMBAHAN INFORMASI

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseoran dalam jam kerja dengan alamat:

PT Provident Agro Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
General Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 17 D, G, H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon: (62-21) 21572008 Faksimili: (62-21) 21572009
Website: www.provident-agro.com
Email: investor.relation@provident-agro.com